



www.esaunggul.ac.id

**OVERVIEW KONSEP EVALUASI
PERTEMUAN KE 10
FIERDANIA YUSVITA
KESMAS, FIKES, UEU**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menguraikan overview dan membuat contoh konsep sampling dan pengukuran bahaya

GAMBARAN UMUM

- Arti dari evaluasi adalah pengujian dan memutuskan jumlah, derajat, signifikansi, nilai atau kondisi sesuatu dan boleh jadi menggunakan lebih banyak seni dalam implementasinya dan menggunakan lebih dari tanggung jawab ahli higiene industri lainnya.
- Keterampilan kunci dalam evaluasi adalah observasi/peninjauan dan memutuskan, dimana keduanya dikembangkan dan diperoleh dari pendidikan atau pengalaman yang tahunan.

GAMBARAN UMUM

- Aplikasi subjektif dari pengalaman seseorang ini digunakan bersamaan dengan pengukuran objektif untuk menentukan besaran stres tertentu (*particular stress*).
- Semua bagian dari informasi kemudian dianalisa, disintesa dan diuji signifikansinya. Memutuskan, yang juga lahir dari pengalaman, diterapkan untuk menentukan arti dari penemuan-penemuan dalam rangka mendapatkan keputusan yang tepat dan formula rekomendasi yang berarti. Semua proses ini dikatakan sebagai evaluasi.

GAMBARAN UMUM

- Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk menentukan besaran dan signifikansi dari bahaya-bahaya kesehatan, diistilahkan secara umum adalah tidak adanya kesejahteraan (*absence of well-being*). Kompleksitas, macam-macam dan karakteristik variable dari lingkungan kerja modern menambah sulitnya proses evaluasi.
- Mungkin ada pajanan gas, uap atau aerosol, agen biologis, kebisingan, radiasi pengion atau bukan pengion, temperatur ekstrim atau bahaya fisik dan stres psikologis yang ada dalam bentuk faktor ergonomis interaksi antara manusia dan mesin.

GAMBARAN UMUM

- Evaluasi bahaya kesehatan di tempat kerja meliputi pengukuran pajanan (dan pajanan potensial), membandingkan pajanan dengan standar yang ada dan merekomendasikan program pengendalian bila diperlukan

GAMBARAN UMUM

Teknik pengukuran pajanan didasarkan pada sifat bahaya dan jalur kontak dengan pekerja, seperti:

- a. *Sampling* udara dapat memperlihatkan konsentrasi kontaminan udara yang beracun yang mungkin terhirup oleh pekerja.
- b. Menghapus kulit untuk mengukur derajat kontak antara kulit dengan material beracun yang mungkin penetrasi melalui kulit.
- c. Rekaman *noise dosimeter* dan pengukuran kebisingan elektronik yang terintegrasi untuk melihat pajanan bising sehari penuh.

GAMBARAN UMUM

- Batas pajanan di tempat kerja mengacu pada kondisi dimana konsentrasi kontaminan udara yang dianggap bahwa hampir semua pekerja terpajan berulang-ulang, hari demi hari, tanpa menimbulkan efek kesehatan yang merugikan. Hal ini didasari oleh informasi pengalaman industri, percobaan terhadap manusia dan binatang, atau kombinasi ketiganya.
- Banyak standar direkomendasikan oleh negara-negara yang berbeda dan agensi internasional. Yang paling terkenal dan komprehensif adalah daftar *Threshold Limit Values (TLV)* untuk bahan kimia dan fisik dan *Biological Exposure Indices (BEIs)* yang dipublikasikan oleh *American Conference of Governmental Industrial Hygienist (ACGIH)*.

TUGAS

1. Jelaskan langkah evaluasi yang harus dilakukan dalam mengukur kebisingan!
2. Jelaskan acuan/standar yang digunakan dalam pengukuran kebisingan!
3. Jelaskan hasil intepretasi jika ditemukan hasil pengukuran kebisingan sebesar 100dB!

TERIMA KASIH